

## ABSTRACT

Mite-Kombong, Maxymilianus Soter. 2017. *Directives Speech Act Analysis on the Encyclical Letter Laudato Si' of the Holy Father Francis on Care for Our Common Home*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Language as a tool of communication is used for many purposes such as to persuade people to do something, to share beliefs or knowledge to others, asking people to do something and many other purposes. The kinds of utterances that people utter can be classified based on the form or the purpose of the utterance. Dealing with this kind of utterances, we are talking about speech acts.

This research is a pragmatic analysis by focusing on directives speech act. This research aims to draw the propotion of directive speech acts in the letter. This study also aims to describe the characteristics of directive speech acts in the Encyclical Letter *Laudato Si'*. The third aim is to explain what personal characteristics of Pope Francis are reflected through the directive speech acts. The data are obtained from the the Encyclical Letter *Laudato Si'* on Care for Our Common Home. This letter mainly talks about environmental problems that are going on in this planet.

The main theory of Speech Act that is used in this research is proposed by Kreidler (1998). The classification of directives speech acts into the three kinds which are directives as commands, requests, and suggestions are taken as the main division of the directives found in the Encyclical Letter. These directives can be directly or indirectly implied in the Encyclical Letter which is recognized as direct directives and indirect directives. The theory of language and identity is also used to explain the personal characteristics of Pope Francis.

The result shows that the proportion of direct and indirect directives in the Encyclical Letter *Laudato Si'* is different where 13 occurences for direct and 110 for indirect occurances. The analysis of directive speech acts in the letter shows that direct requests and suggestions have the similar characteristics. They are characterized by the presence of the first singular pronoun, followed by the illocutionary verbs that indicate these directives. The direct requests are also characterized by the use of formal form *let us*. The indirect directives are mostly presented in declarative sentences or assertive speech acts. Politeness markers also become the characteristics of indirect directive speech acts. Moreover, the personal characters of Pope Francis are reflected in directive speech acts. His loving kindness, openness, humbleness in leadership, credibility and degree of politeness are reflected in the directive speech acts.

**Key words: Pragmatics, Speech Acts, Directives, The Encyclical Letter.**

**ABSTRAK**

Mite-Kombong, Maxymilianus Soter. 2017. *Directives Speech Act Analysis on the Encyclical Letter Laudato Si' of the Holy Father Francis on Care for Our Common Home*. Yogyakarta. Program Pasca-Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk beragam tujuan seperti mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu, membagikan keyakinan atau pengetahuan kepada orang lain, memberi perintah kepada orang lain untuk melakukan tindakan, dan lain sebagainya. Jenis-jenis ujaran yang diujarkan oleh orang dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk atau tujuannya. Berkaitan dengan hal ini, kita sedang berbicara tentang speech acts.

Penelitian ini adalah penelitian pragmatik dengan berfokus pada directives speech acts. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proporsi instruksi-instruksi yang terdapat dalam surat ensiklik *Laudato Si'*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik directive speech acts dalam surat ensiklik *Laudato Si'*. Tujuan ketiga adalah untuk menjelaskan bagaimana karakteristik pribadi Paus Fransiskus tercermin melalui instruksi-instruksinya. Data diperoleh dari surat Ensiklik *Laudato Si'* tentang perawatan rumah kita bersama. Surat ini berbicara tentang masalah lingkungan yang terjadi di planet ini.

Teori utama tentang speech acts yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang diperkenalkan oleh Kreidler (1998). Pengklasifikasian directives speech acts kedalam tiga kategori yakni instruksi sebagai perintah, ajakan dan anjuran merupakan kategori utama dari instruksi-instruksi yang ditemukan dalam surat ensiklik tersebut. Instruksi-instruksi tersebut dapat secara langsung maupun tidak langsung dicantumkan dalam surat yang kemudian dikenal sebagai instruksi langsung dan instruksi tidak langsung. Teori bahasa dan identitas juga digunakan untuk menjelaskan karakteristik pribadi Paus Fransiskus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi dari ujaran langsung dan tidak langsung dalam surat Ensiklik *Laudato Si'* berbeda dimana terdapat 13 instruksi langsung dan 110 instruksi tidak langsung. Analisis instruksi-instruksi dalam surat tersebut menunjukkan bahwa ajakan dan anjuran langsung memiliki karakteristik yang sama. Mereka dicirikan dengan penggunaan orang pertama tunggal *saya* yang diikuti dengan kata-kata kerja yang mengindikasikan kedua jenis instruksi ini. Ajakan langsung juga dicirikan dengan penggunaan formal *mari*. Anjuran-anjuran tidak langsung banyak disamapaikan dalam bentuk pernyataan atau assertive. Penanda kesopanan juga menjadi karakteristik dari anjuran-anjuran tidak langsung. Selanjutnya, karakteristik pribadi Paus Fransiskus direfleksikan dalam anjuran-anjurannya. Kelemahlembutan, keterbukaan, kerendahan hati dalam kepemimpinan, kredibilitas dan tingkat kesopanannya tercermin dalam anjuran-anjurannya

**Kata kunci: Pragmatik, Speech Acts, Directives, Surat Ensiklik.**